

## ABSTRAK

Setiap perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran agar keuangan tetap stabil. Namun, CV Berjaya Azka Group yang bergerak di bidang produksi beras ini mengalami kendala karena hasil produksi yang menumpuk di gudang akibat pemasaran dan penjualan yang belum optimal. Penjualan masih bergantung pada pesanan, sehingga produk tidak terserap pasar dengan baik. Di sisi lain, pengeluaran seperti upah karyawan tetap harus dibayarkan secara rutin, meskipun pemasukan dari penjualan tidak sebanding. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan keuangan yang bisa berdampak buruk bagi kelangsungan usaha jika tidak segera diatasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor *input* (seperti tenaga kerja, bahan baku, dan modal) terhadap tingkat produksi beras di CV Berjaya Azka Group dan untuk mengetahui sejauh mana efisiensi penggunaan faktor produksi di perusahaan jika dianalisis menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Metode yang digunakan adalah pendekatan fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa dari dua tahun berturut-turut, bahan baku merupakan faktor *input* utama yang mempengaruhi tingkat produksi beras secara signifikan. Modal dan tenaga kerja, meskipun berkontribusi, tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap *output* produksi dalam periode yang dianalisis.

Kata Kunci: *Fungsi produksi Cobb-Douglas, Modal, Tenaga kerja, Bahan baku*